

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Tema**

Program acara ini merupakan program *feature* yang mengangkat tentang sosok perempuan inspiratif yang ada di Semarang.

### **1.2 Judul**

Program *feature* ini berjudul “Perempuan Bercerita”.

### **1.3 Latar Belakang**

Saat ini masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi secara cepat berkat adanya perkembangan teknologi. Hal itu didukung oleh maraknya ragam media massa seperti radio, surat kabar, majalah, televisi hingga internet turut memberikan sumbangsih dalam memproduksi dan mendistribusikan informasi kepada masyarakat mulai dari berita hingga hiburan.

Dari survey yang dilakukan oleh UC News, televisi rupanya masih menempati peringkat tertinggi sebagai media yang paling banyak dikonsumsi masyarakat yakni jumlah pemirsa mencapai 99,8% dari total populasi dengan durasi rata-rata 1.782,5 menit setiap minggunya. Sementara keberadaan internet sebagai media yang mulai memberikan kemudahan akses informasi justru pemakainya mencapai 42,5%. (UC News, Januari 2017). Menurut survey yang dilakukan Nielsen Consumer Media View di 11 kota di Indonesia, penetrasi Televisi masih menduduki sebesar 96% disusul

Media Luar Ruang (53%), Internet (44%), Radio (37%), Koran (7%), Tabloid dan Majalah (3%) yang artinya keberadaan televisi masih menempati peringkat pertama sebagai media massa yang memberikan penetrasi ke masyarakat (Nielsen.com, Juli 2017).

Data yang diperoleh di atas menunjukkan bahwa eksistensi televisi masih begitu kuat di tengah masyarakat sebagai sumber untuk mencari dan memperoleh informasi yang beragam ataupun sebagai hiburan. Ragam acara televisi yang dapat ditonton oleh masyarakat serta karakteristiknya berupa audio visual menjadi poin lebih bagi televisi untuk memberikan kemudahan bagi penonton yang mengonsumsi media tersebut.

Eksistensi televisi yang begitu diminati masyarakat dan beberapa keunggulan dari karakteristiknya inilah yang membuat keberadaan televisi semakin banyak berkembang mulai dari televisi nasional hingga ke daerah. Hal tersebut dikarenakan semenjak diresmikannya televisi nasional yang pertama yaitu pada tahun 1962 dan adanya peraturan pemerintah yang mengatur hal tersebut yaitu PP NO 11 Tahun 2005 yang salah satu isinya mengharuskan televisi nasional memiliki jaringan televisi lokal dan PP NO 50 tahun 2005 yang mengatur mengenai penyelenggaraan penyiaran lembaga penyiaran swasta dan di dalamnya juga mengatur mengenai regulasi untuk televisi lokal. Di Jawa Tengah juga ada beberapa televisi lokal yang masih bertahan hingga sekarang.

Berikut ini merupakan daftar televisi lokal di Jawa Tengah yang masih eksis per Desember 2017:

- TVRI Jawa Tengah

Televisi lokal milik pemerintah ini mempunyai jam tayang lokal 15.00-19.00 WIB. Beberapa program unggulan yang diangkat yaitu seputar budaya Jawa Tengah diantaranya Agogo, Kromatis, Warung Gaul Campursari, dan Warung Semarang.

- Kompas TV Jawa Tengah

Televisi lokal milik Kompas Gramedia ini pada awalnya bernama TV Borobudur. Kemudian berganti nama menjadi Kompas TV Jawa Tengah dan mulai tayang pada pertengahan tahun 2003 pada saluran 47 UHF dan memiliki jangkauan siar di seluruh Jawa Tengah.

- NET. Jawa Tengah

Televisi lokal ini mempunyai jam tayang lokal pada hari Senin-Jumat pukul 05.00-06.00 WIB yang berada pada channel 54 UHF serta Purwokerto 22 UHF.

- TVKU Semarang

TVKU merupakan televisi kampus milik Universitas Dian Nuswantoro yang mempunyai saluran 49 UHF dengan jam siar mulai pukul 09.00-22.00 WIB. Televisi ini bekerja sama dengan Suara Merdeka Network dan juga RTV.

- Semarang TV

Televisi ini mengudara selama 19 jam mulai pukul 06.00-00.00 WIB dengan frekuensi 52 UHF. Semarang TV berada di bawah manajemen PT Mataram

Cakrawala Televisi Indonesia dengan mengedepankan tayangan-tayangan kultur budaya lokal Jawa Tengah.

- iNews Semarang

Televisi ini tergabung dalam PT Global Telekomunikasi Terpadu bersama RCTI Jateng dan MNC Jateng. iNews Semarang memiliki jam siar mulai pukul 09.00-11.00 WIB dan berada pada frekuensi 45 UHF di Jawa Tengah.

Di atas adalah daftar beberapa televisi lokal yang masih eksis hingga sekarang di Jawa Tengah. Tentunya sebelum menentukan penayangan program televisi Perempuan Bercerita, dilakukanlah sebuah survey dari 80 responden untuk mengetahui kognisi mengenai iNews Semarang dan diperoleh hasil sebanyak 51,2% mengetahui iNews Semarang sebagai televisi berita, 31,25% menjawab iNews Semarang merupakan televisi lokal Semarang, 5% menjawab iNews Semarang merupakan televisi yang tergabung ke dalam MNC Grup dan 5% lainnya menjawab iNews Semarang merupakan televisi yang menggantikan televisi lokal PROTV serta sisanya menjawab bahwa mereka hanya mengetahui keberadaan iNews Tv di Semarang.

Setelah mendapatkan hasil survey tersebut, maka dapat dijadikan acuan untuk menayangkan program Perempuan Bercerita ini di iNews Semarang agar dapat memberikan referensi tayangan yang berbeda dari acara televisi berita biasanya dan semakin memperkenalkan iNews Semarang ke masyarakat luas di Jawa Tengah.

iNews Semarang merupakan televisi lokal yang berada pada frekuensi 45 UHF dengan kekuatan transmisi 20 KW yang dapat disaksikan di beberapa daerah seperti Semarang, Ungaran, Batang, Kendal, Pekalongan, Pemasaran, Demak, Kudus, Jepara,

Grobogan, Pati, Rembang, Salatiga, Temanggung, dan sebagian dari Boyolali serta Solo. iNews memiliki siaran jam lokal pada pukul 09.00-11.00 WIB. Sementara itu, berikut ini merupakan beberapa program yang dimiliki iNews Semarang diantaranya:

- Lintas Jateng

Program berita yang ini ditayangkan stasiun televisi MNC Jateng dan disiarkan secara langsung pada pukul 11.30 WIB pada hari Senin-Jumat yang memberikan informasi seputar kejadian yang ada di Jawa Tengah dan DIY.

- Seputar Jateng

Program yang memberikan informasi berita seputar Jawa Tengah dan DIY yang ditayangkan di stasiun televisi RCTI Jateng tayang secara langsung pada hari hari Senin-Kamis pukul 05.30 WIB.

- iNews Jateng

Program berita ini berisi mengenai berita terhangat dan terpercaya dari Jawa Tengah dan DIY yang dikemas secara langsung dengan durasi 30 menit. Program ini tayang setiap hari Senin-Jumat pukul 11.00 WIB.

- Rono Rene

Program ini merupakan program acara *variety* yang mempunyai konsep ringan dan menghibur di mana pembawa mendatangi tempat-tempat tertentu dengan tujuan memberikan informasi kepada pemirsa, mengenai banyak hal atas satu tema dan mengupas tuntas tema tersebut, dari berbagai aspek kehidupan yang ada di masyarakat.

- Jejak Jelajah Wisata

"Jejak Jelajah Wisata" merupakan sebuah program *feature* yang ada di iNews berisi tentang ulasan seputar obyek-obyek wisata yang ada di Jawa Tengah. Di samping itu juga program acara ini mengulas mengenai kegiatan petualangan dari klub-klub hobi, instansi pemerintah, kampus, sekolah dan yang lainnya. Konsep acara ini yaitu seorang presenter terjun langsung ke lapangan untuk menjelaskan suasana, fasilitas, serta hal-hal menarik yang ada di lokasi tersebut yang juga dilengkapi dengan wawancara dengan pengunjung ataupun pihak pengelola.

- Kopi Tarik (Kongkow Penuh Inspirasi dan Cerita Menarik)

Program Kopi Tarik ini merupakan program Talkshow yang mengulas dan membahas mengenai cerita di balik kesuksesan seorang tokoh ataupun sosok yang menginspirasi. Program yang bekerja sama dengan Kamar Dagang Industri Kota Semarang ini juga mengulas mengenai kegiatan ataupun program inspiratif yang telah, sedang, ataupun akan dikerjakan dan dilaksanakan oleh suatu instansi atau badan tertentu. Program Kopi Tarik tayang setiap hari Kamis pukul 09.30 WIB.

- Dialog Khusus

Dialog Khusus merupakan program *talkshow* dengan berbagai tema seperti sosial politik, budaya, pertanian, perikanan, perkebunan, peternakan, ukm dan

lain-lain, baik, dari instansi pemerintah, swasta, maupun dunia pendidikan yang terkait dengan permasalahan aktual yang terjadi di masyarakat.

- Lestari Budaya

Program ini merupakan program *feature* budaya lokal yang menampilkan pertunjukan wayang kulit ataupun ketoprak dari komunitas-komunitas budaya lokal yang ada Jawa Tengah. Program ini dikemas secara menarik dengan format *tapping* berdurasi 60 menit.

- Liputan Khusus

Liputan Khusus merupakan program *advertorial* yang berdurasi 30 menit dan memberikan informasi seputar program kerja terbaru ataupun event tertentu yang diselenggarakan oleh suatu instansi.

Sebagai televisi berita yang rutin menyajikan tayangan-tayangan berita setiap harinya, iNews menghadirkan beberapa paket berita, *talkshow*, dan *advertorial*. Hal tersebut pun sejalan dengan survey yang dilakukan kepada 80 responden yang mengatakan bahwa iNews Semarang merupakan televisi berita dan sebanyak 78,6% responden menginginkan program yang bersifat menghibur, 66% responden menginginkan program yang informatif, dan 64,1% yang edukatif dan 56,3% yang bisa menjadi inspirasi bagi responden. Sehingga program *feature* berkesempatan untuk diangkat sebagai tayangan yang memberikan penyegaran dari tayangan-tayangan berita yang ada di iNews Semarang.

Hasil survey pun menunjukkan bahwa 92,5% responden setuju dan tertarik jika ada program yang mengangkat tentang perempuan di televisi seperti memberikan edukasi, semangat, motivasi, dan inspirasi bagi pemirsanya. Hal tersebut dikarenakan perempuan juga menjadi sosok penting yang perlu diangkat kisahnya mengenai peran mereka dalam berbagai bidang di kehidupan sehari-harinya selain peran utama mereka sebagai seorang ibu yang mengharuskan mereka berada di dalam rumah untuk mengurus keluarga. Perempuan pun mempunyai andil yang sama besarnya dengan laki-laki dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga program ini nantinya dapat memberikan semangat dan inspirasi serta edukasi bagi pemirsa yang menyaksikan.

Pembuatan program Perempuan Bercerita juga melihat referensi dari berbagai program mengenai perempuan baik dari televisi nasional maupun lokal di Indonesia. Berikut ini merupakan program mengenai perempuan yang tayang di televisi nasional di tahun 2017 (analisis program per Desember 2017):

| No. | Nama Program   | Stasiun TV  | Jam Tayang       | Kelebihan   | Kekurangan  |
|-----|----------------|-------------|------------------|---|---|
| 1.  | Perempuan      | TVRI Sumbar | Selasa 18.00 WIB | Talkhow, menampilkan sosok wanita-wanita hebat menginspirasi. | Gambar kurang variatif, monoton, tidak ada visualisasi yang menunjang kegiatan atau aktivitas narasumber yang diangkat. |
| 2.  | Putri Muslimah | Indosiar    | Rabu (19.00 WIB) | Menampilkan wanita-wanita muslimah berprestasi.               | Acara kurang fokus karena terlalu banyak bintang tamu.  |
| 3.  | Mom and Kids   | MNC Tv      |                  | Acaranya menarik untuk ibu-ibu yang                           | Kurang menarik visualisasi  |

|    |             |          |                                 |  |   |
|----|-------------|----------|---------------------------------|--|---|
|    |             |          |                                 | sudah memiliki anak untuk mengajarkan pola asuh yang baik kepada anak-anak mereka.   | gambar dan cerita per episode. Perlu teknik pengambilan gambar dan editing yang lebih variatif serta ceritanya dikemas dengan lebih lugas lagi.                   |
| 4. | Ilook       | NET Tv   | Sabtu-Minggu<br>10.30-11.00 WIB | Acaranya variatif, host paham seputar fashion, pembawaan host beda dari program acara fashion yang lain, ada segmen tantangan berbelanja dengan uang yang ditentukan, make over before after, dan tips-tips menarik. | Sumber informasi terkadang tidak mendalam, masih bersumber dari YouTube untuk menampilkan video-video tips kecantikan, durasi kurang panjang.                     |
| 5. | Mamaku Hits | Trans Tv | Minggu<br>13.00 WIB             | Tayangannya menampilkan ibu-ibu yang produktif namun masih tetap bertanggungjawab mengurus anak-anak. Memberikan pengalaman dan tips merawat anak. Ada scene khusus untuk wawancara sehingga tayangan lebih hidup.   | Tidak menarik ditonton usia remaja wanita yang belum menikah dan punya anak dan menunjukkan kehidupan ibu yang berada di perkotaan dan gaya hidup keluarga urban. |
| 6. | Modern Mom  | Trans 7  | Minggu<br>08.00 WIB             | Menampilkan ibu-ibu muda modern yang tetap mengurus anak-anaknya. Tayangannya menarik karena ada kreasi-kreasi unik tiap   | Terlalu lama dan banyak penjelasan pada tiap episodenya, bosan variasi gambar yang monoton. Program ini juga menunjukkan  |

|    |                       |         |                     |   |  |
|----|-----------------------|---------|---------------------|---|--|
|    |                       |         |                     | episodenya untuk membuat barang-barang bekas jadi punya nilai guna.   | cara mendidik anak di perkotaan dan cenderung jakartasentris karena diperankan oleh figure publik.   |
| 7. | Dua Hijab             | Trans 7 | Minggu<br>09.15 WIB | Menarik karena mereview fashion dari pemirsa yang mengirimkan outfit ke redaksi Dua Hijab, tips-tips padu padan busana muslim yang kece, pembawa acara paham dengan dunia fashion.  | Segmentasi yang sempit yaitu khusus perempuan yang berhijab dan lebih berbicara mengenai lifestyle perempuan   |
| 8. | Para Petualang Cantik | Trans 7 | Sabtu<br>09.45 WIB  | Program acara yang mengunjungi tempat tersembunyi namun punya potensi wisata di Indonesia. Pembawa acaranya seluruhnya adalah wanita. Mematahkan stigma bahwa pada program ini wanita juga mampu untuk bertualang dengan alam dan menjadi perempuan yang mandiri. | Lebih fokus untuk mengangkat mengenai pariwisata suatu tempat dibandingkan dengan peran dari perempuan yang dihadirkan sebagai presenter dalam program tersebut. |

Tabel 1.1 Program mengenai perempuan yang tayang di televisi nasional di tahun 2017 (analisis program per Desember 2017).

Berdasarkan hal di atas, program yang mengangkat tentang peran perempuan secara mendalam, khususnya peran perempuan lokal di Kota Semarang dirasa perlu

untuk diangkat dan menampilkan sisi kehidupan perempuan yang dekat dengan jangkauan siar iNews Semarang yaitu di Semarang dan sekitarnya. Hal tersebut dikarenakan dari beberapa referensi acara perempuan di atas, belum banyaknya program mengenai perempuan yang diangkat secara mendalam di stasiun televisi lokal sehingga peran perempuan-perempuan tersebut tidak banyak diketahui masyarakat luas. Referensi program yang ada di atas juga lebih banyak menampilkan kehidupan perempuan di perkotaan, baik itu dalam menjaga keluarga dan mendidik anak, maupun program perempuan yang fokus untuk mengangkat gaya atau *lifestyle* saat ini.

Televisi sendiri seperti yang dituliskan oleh Sunarto dalam Televisi, Kekerasan, dan Perempuan (hal. 6-7) memiliki kaitan dengan posisi strategis yang dimiliki oleh televisi itu sendiri sebagai salah satu media massa yang menjadi agen sosialisasi ideologis suatu nilai-nilai tertentu di masyarakat melalui fungsi sebagai penerus warisan sosial. Selain itu televisi juga mempunyai pengaruh lebih besar dibandingkan dengan media massa yang lain disebabkan sifat audio-visualnya yang mampu mengatasi hambatan literasi khalayaknya.

Analisis SWOT program Perempuan Bercerita:

| STRENGTH   | WEAKNESS   |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan target penonton iNews Semarang</li> <li>• Program feature-dokumenter pertama yang menghadirkan sosok perempuan inspiratif</li> <li>• Menghadirkan perempuan lokal yang menimbulkan kedekatan kepada penonton</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program televisi yang masih baru sehingga butuh waktu yang cukup lama untuk menarik penonton</li> </ul> |

| OPPORTUNITIES   | THREAT  |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran media sosial untuk mempromosikan program</li> <li>• Banyak perempuan-perempuan yang inspiratif yang ada di Kota Semarang yang bisa diangkat ke dalam program</li> <li>• Kenalan yang bisa membantu menghubungkan dengan calon narasumber.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program lain yang lebih menarik dan sudah memiliki penonton yang setia.</li> </ul> |

Tabel 1.2 Analisis SWOT pada Program Perempuan Bercerita.

#### 1.4 Rumusan Masalah

Banyaknya acara televisi pada saat ini memberikan ragam pilihan acara kepada para pemirsanya. Salah satunya adalah program mengenai perempuan yang banyak muncul di televisi. Dari sekian banyak program perempuan, berdasarkan data yang diperoleh, program perempuan justru lebih banyak menampilkan sisi perempuan di perkotaan saja.

Sementara itu berdasarkan data di atas, belum banyaknya program perempuan yang diangkat oleh televisi lokal secara mendalam khususnya peran perempuan lokal di berbagai bidang kehidupan yang ada di Kota Semarang. Hal tersebut menjadi tantangan bagi insan jurnalis untuk dapat membuat sebuah program yang mengangkat sisi kehidupan perempuan lokal di Kota Semarang dalam berbagai aspek kehidupan.

iNews Semarang adalah salah satu televisi lokal yang lebih dikenal sebagai televisi berita serta rutin menampilkan informasi terbaru dan terhangat kepada penontonya. Namun, di sisi lain, iNews Semarang belum memiliki program feature

yang fokus kepada cerita dan penggambaran secara visual dari sebuah program sehingga dapat ditampilkan dengan lebih menarik dan lebih memberikan kesan emosional yang lebih mudah diingat oleh penonton. Hal ini dapat dilihat dari program-program yang dimiliki iNews Semarang saat ini.

Sementara itu, di sisi lain banyak perempuan yang berani untuk mengambil peran di tengah masyarakat dan berani keluar dari hegemoni yang selama ini dihidupi oleh masyarakat sehingga layak untuk diangkat ke dalam sebuah program dan dapat menjadi program yang baru dan variatif bagi televisi lokal.

Berdasarkan hal diatas, maka program *feature* ini cocok untuk dijadikan sebagai media dalam memberikan hiburan, informasi, edukasi, dan inspirasi kepada penonton mengenai peran perempuan di tengah masyarakat.

## **1.5 Tujuan dan Signifikansi**

### **1.5.1 Tujuan**

Dari rumusan masalah diatas, maka program ini kamu ajukan dengan tujuan yaitu :

- Menghasilkan karya jurnalistik dan menyajikan serta menayangkannya di televisi sebanyak 13 episode.
- Menangani dan terlibat langsung dalam proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang berkaitan dengan stakeholder yang ada di media yang bersangkutan.

- Program *feature* Perempuan Bercerita diharapkan mampu menjadi program baru yang lebih variatif serta dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan popularitas iNews Semarang kepada masyarakat di Jawa Tengah.

### 1.5.2 Signifikansi

**Signifikansi Akademis** : Program *feature* ini dibuat sebagai pengaplikasian dari ilmu tentang dunia jurnalistik yang didapatkan selama perkuliahan. Khususnya di bidang produksi video dan jurnalistik televisi dan pemrograman penyiaran sehingga menghasilkan karya jurnalistik yang ditayangkan di televisi.

**Signifikansi Praktis** : Sebagai program yang baru dan memberikan hiburan kepada pemirsa tentang peran perempuan yang dikemas dalam bentuk *feature* dan memberikan rujukan kepada stasiun televisi lokal yang minim biaya dalam membuat program *feature* yang berkualitas.

## 1.6 Tinjauan Pustaka

### 1.6.1 Pemrograman Penyiaran

Secara umum program siaran televisi terbagi menjadi dua bagian, yaitu program hiburan populer disebut dengan *entertainment* dan informasi disebut juga program *news*. (Latief & Utud, 2015:6).

Latief & Utud (2015) menjelaskan bahwa program informasi adalah program yang bertujuan memberikan tambahan pengetahuan kepada penonton melalui informasi yang dibagi menjadi dua format yaitu *hard news* dan *soft news*. Kedua format program ini memiliki karakteristik berbeda satu sama lainnya, yaitu :

- *Hard News* : Segala informasi penting dan menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran, karena faktanya terikat waktu (*time concern*) agar diketahui pemirsa.
- *Soft News* : Segala informasi penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam (*in-depth*), namun tidak harus bersifat harus segera tayang (*timeless*). Softnews dibagi menjadi 6 kelompok yaitu *current affair*, *magazine*, *infotainment*, *feature*, dokumenter, dan *sport*.

Selanjutnya, Latief dan Utud (2015:40-41) menjelaskan bahwa *feature* adalah berita ringan namun menarik, tidak terikat dengan waktu (*timeless*). Feature berita yang mengangkat *human interest* atau hal-hal yang dianggap menarik, bermanfaat, atau mendatangkan rasa simpati dan perlu diketahui masyarakat luas.

Terdapat beberapa karakteristik dari program *feature* yaitu :

- a. Kreatif, yakni membutuhkan imajinasi penulisnya, dalam mencari objek liputan yang khas, yang kadang-kadang merupakan peristiwa biasa, namun belum pernah diungkap.
- b. Variatif, sebuah *feature* ditulis dengan gaya penulisan yang variatif dan mampu membangkitkan imajinasi penontonnya.
- c. Subyektif yakni sangat tergantung kepada sudut pandang, wawasan, dan intelektual pembuatnya.
- d. Informatif yakni dapat membantu penonton mendapatkan informasi.

Pada program ini, akan ditampilkan suatu tayangan yang masuk ke dalam kategori *feature*. Hal ini dikarenakan program ini mengangkat kisah inspiratif dan pengalaman hidup narasumber yaitu dua sosok perempuan yang akan dihadirkan di setiap episodenya dan disajikan dengan lebih ringan serta fleksibel namun tanpa melupakan sisi informatif dan faktualitasannya dan mengedepankan human interest bagi penonton.

### **1.6.2 Produksi Video**

Dalam produksi sebuah program televisi, visual menjadi hal penting untuk dapat menarik penonton sehingga dibutuhkan komposisi video yang pas.

Komposisi video atau disebut juga dengan komposisi framing secara sederhana dipahami sebagai pengaturan tata letak subyek pengambilan gambar dengan menggunakan kamera. Komposisi video membantu gambar untuk dapat berkomunikasi dengan penontonya secara lebih cepat, efisien, dan *powerful*. (Hasfi & Widagdo, 2013:73-74).

Dari penjelasan tersebut, maka program ini disajikan dengan komposisi video sebagai bagian yang vital dalam menentukan visual yang menarik bagi penonton. Penggambaran cerita yang runut dan runtun dan teratur menjadi bagian yang penting dan utama agar cerita dapat dimengerti dengan mudah oleh penonton dan penonton memiliki gambaran langsung mengenai cerita yang disampaikan. Selain itu, program ini juga akan disajikan dengan format tayangan selama 21-24 menit dengan

menggunakan presenter sebagai pengantar di segmennya untuk menambah daya tarik penonton, sehingga lebih variatif dan tidak memberikan kesan yang membosankan.

### **1.6.3 Teknik dan Penulisan Berita Penyiaran**

Jurnalistik televisi memiliki karakteristik tersendiri dalam menggunakan bahasa untuk didengar oleh khalayaknya. Hal ini dikarenakan televisi (dan radio) memiliki sifat intimacy atau kedekatan dengan pendengarnya. Bahasa yang digunakan bukanlah bahasa tulisan, tetapi bahasa lisan. Alasan utama kenapa menggunakan bahasa lisan yaitu berita televisi adalah berita untuk didengar, bukan untuk dibaca, sehingga menulis berita televisi dapat disebut dengan menulis untuk telinga (*writing for the ear*). (Oramahi, 2015:49).

Dalam buku *Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi* JB Wahyudi memberikan gambaran mengenai ragam bahasa siaran. Menurutnya, mengingat salah satu sifat media radio dan televisi adalah *transitory*, yaitu hanya meneruskan isi pesan, yang berarti isi pesan hanya didengar atau dilihat sekilas, maka penyusunan naskah untuk karya jurnalistik harus tepat, ringkas, jelas, dan sederhana. (Baksin, 2013:70).

Dalam perkembangannya, bahasa tutur dalam hal ini juga disebut sebagai bahasa visual juga mengalami berbagai perubahan dan semakin bervariasi, termasuk dalam gaya bertutur *visual feature* yang menjadi lebih kreatif dibanding dengan penulisan berita pada umumnya.

Gaya bertutur *visual feature* di sini, diadopsi dari gaya bertutur sebuah karya film dokumenter, yang secara pendekatan emosi psikologi antara *feature* dan

dokumenter memiliki kesamaan, yakni mengungkap dramatik kehidupan-fakta-umat manusia yang divisualkan. Namun, dalam penyajiannya, feature mengungkap fakta yang dibumbui dengan apa yang disebut dengan human interest (Mabruri, 2013:99)

Program ini juga menggunakan prinsip di atas, mengingat program ini juga merupakan program yang memiliki keunggulan di bagian naskah dan cerita yang disampaikan kepada penonton sehingga disajikan dengan lebih sederhana dan jelas dengan menggunakan gaya bertutur visual feature sehingga menimbulkan kedekatan kepada penonton terutama naskah yang dibacakan dan disampaikan langsung oleh narasumber dengan menggunakan sudut pandang pertama dari narasumber itu sendiri.

## **1.7 Rancangan Kegiatan**

### **1.7.1 Hasil Survei Responden**

Berdasarkan data yang didapatkan dari iNews Semarang, stasiun televisi ini memiliki segmentasi penonton yang ada pada kelas sosial A, B, C, D baik laki-laki maupun perempuan, survei dilakukan kepada 80 responden dimana 50 responden merupakan perempuan dan 30 lainnya merupakan laki-laki. Hal ini didasarkan pada riset AGB Nielsen Media Research bahwa pada waktu 09.00-11.59 (*daytime*) audiens yang menjadi penonton televisi didominasi oleh perempuan dan anak-anak. Namun, pada survei ini, kami meniadakan responden anak-anak karena sesuai dengan Pedoman Perilaku Penyairan bahwa pada jam tidak diijinkan siaran yang ditujukan bagi anak-anak.

#### **a. Program iNews Semarang yang Diketahui Responden.**

Dari survei yang dilakukan, berikut hasil tanggapan responden mengenai program apa saja di iNews Semarang yang diketahui oleh responden, di mana 83,8% responden mengetahui program iNews Jateng, 22,5% mengetahui program Lestari Budaya, 20% mengetahui program Special Report, 18,8% mengetahui program Jejak Jelajah Wisata, 16,3% menjawab mengetahui program Dialog Khusus dan sisanya mengetahui program iNews Semarang lainnya dengan presentase yang kecil.

#### **b. Unsur yang Dicari Penonton dalam Menonton Televisi**

Berdasarkan survei yang dilakukan, dari 80 responden, 82,5% diantaranya mencari unsur yang informatif dari televisi, 67,5% mencari unsur hiburan, 41,3% mencari unsur yang inspiratif, 38,8% mencari unsur yang edukatif, 1,3% lain-lain. Hasil tersebut menjadi pegangan untuk menghasilkan program yang informatif, memberikan hiburan, inspirasi, dan mendidik kepada para penonton.

#### **c. Urgensi Pembuatan Program Perempuan di Televisi**

Hasil dari pertanyaan ini menunjukkan bahwa dari 80 responden menunjukkan bahwa 92,5% menyatakan bahwa program tentang perempuan perlu untuk ditayangkan di televisi, sementara 7,5% lainnya menyatakan tidak perlu. Dari 92,5% atau 74 responden yang menjawab perlu adanya program tentang perempuan di televisi ini, 36,23% menjawab mereka menganggap program tentang perempuan karena dapat menambah wawasan, baik itu wawasan tentang perkembangan perempuan saat ini, prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh perempuan, hingga sisi lain atau beragamnya

pekerjaan lain yang dilakukan oleh perempuan saat ini. Selanjutnya, 20,2% mengatakan program ini penting dikarenakan dapat menginspirasi perempuan lainnya. 14,9% responden mengatakan bahwa melalui program ini dapat semakin menguatkan emansipasi yang ada di masyarakat sehingga perempuan dapat lebih dihargai. 7,4% responden mengatakan bahwa program tentang perempuan ini penting karena banyaknya program di televisi yang tidak mendidik seperti infotainment, serta sinetron dan reality show yang tidak memberikan edukasi dan informasi. Sementara itu, 6,8% responden menjawab bahwa program perempuan dapat menjadi bentuk apresiasi atas pekerjaan ataupun prestasi yang telah dilakukan oleh perempuan.

Dari survei tersebut, dapat dilihat bahwa responden membutuhkan program perempuan yang dapat menambah wawasan mereka tentang perempuan, pekerjaan lain yang dilakukan perempuan, prestasi yang dicapai perempuan, dan dapat memberikan inspirasi kepada perempuan lainnya yang menonton.

#### **d. Ketertarikan dalam Menonton Program Perempuan**

Dari 74 responden yang menyatakan bahwa program perempuan penting untuk ditayangkan, 58,1% menjawab bahwa mereka akan tertarik untuk menonton program tersebut jika menyajikan cerita yang menarik seperti cerita yang memperlihatkan jatuh bangun seorang perempuan ataupun perjuangan sukses perempuan, 21,6% menyatakan bahwa mereka tertarik menonton program tersebut jika menampilkan narasumber yang menarik, tidak membosankan, dan komunikatif sehingga dapat memberikan informasi dengan jelas kepada mereka, 12,2% responden menginginkan tema yang menarik, dan

8,1% akan tertarik untuk menonton jika menyajikan gambar yang menarik dan tidak membosankan.

### **1.7.2 Konsep Program Perempuan Bercerita**

Konsep program ini menggunakan sudut pandang orang pertama dari sosok yang dijadikan narasumber di setiap episodenya. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak emosional langsung kepada penonton mengenai apa yang dirasakan dan dilakukan oleh narasumber. Dalam setiap episode yang mengangkat tema yang berbeda, narasumber akan bercerita mengenai pengalaman mereka sesuai dengan tema yang dipilih sambil diselingi dengan visual mengikuti pembicaraan dari narasumber. Penyusunan visualnya pun dilakukan secara kronologis mengikuti perjalanan hidup dari narasumber. Produksi dilakukan di luar studio atau outdoor sambil mengikuti kegiatan atau aktivitas dari narasumber. Setiap episodenya, akan dihadirkan dua narasumber yang bergerak di bidang yang sama dengan tema yang diangkat namun memiliki cerita dan jalan yang berbeda untuk mencapainya. Dalam setiap episodenya juga ditampilkan pendapat dari orang-orang sekitar yang merasakan peran langsung dari narasumber.

### **1.7.3 Format Sajian dan Durasi**

Program ini berdurasi 21-24 menit selama 13 episode yang dikemas dalam bentuk *feature*. Program ini akan berisi tentang kisah inspiratif dari perempuan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat disamping peran mereka sebagai

perempuan yang selama ini dihidupi oleh masyarakat yaitu peran domestik atau di rumah.

Program ini akan dikemas dengan ringan dengan visual yang menarik dan menonjolkan sisi inspiratif dan motivatif di setiap episodenya. Konten program ini akan dibagi menjadi 3 segmen yang didasarkan kepada kisah dari narasumber, dimana setiap episodenya akan menghadirkan dua sosok narasumber yang bergerak di bidang yang sama dengan tema yang diangkat tetapi memiliki jalan atau cara yang berbeda dalam menjalaninya.

**Segmen 1** : Diawali dengan pengantar dari presenter yang akan memberikan informasi mengenai latar belakang dari narasumber. (6 menit)

**Segmen 2** : Narasumber pertama menjelaskan mengenai masalah yang dialami dan bagaimana narasumber dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. (7 menit)

**Segmen 3** : Narasumber kedua menjelaskan mengenai masalah yang dihadapi serta perjalanan hidup dan cara untuk mengatasi problematika yang dihadapi. Presenter muncul dan menutup dengan memberikan pesan atau motivasi serta kesimpulan dari masing-masing narasumber. (11 menit)

#### **1.7.4 Segmentasi Audiens**

##### **Segmentasi primer**

Perempuan di Jawa Tengah yang memiliki usia 17-50 tahun dengan status ekonomi sosial B-C-D-E. Target primer merupakan khalayak yang memiliki waktu

luang untuk menonton televisi pada jam tersebut dan membutuhkan tayangan yang dapat memberikan pandangan lain dan hal baru tentang perempuan di luar diri mereka.

### **Segmentasi sekunder**

Masyarakat di Semarang yang memiliki ketertarikan untuk mengetahui sisi lain kehidupan perempuan dan memiliki waktu luang untuk menontonnya.

### **1.7.5 Goals dan Objektif**

- Memproduksi tayangan atau program sebanyak 13 episode yang ditayangkan di iNews Semarang
- Melakukan survei terhadap 200 penonton iNews Semarang untuk mengetahui sejauh mana penonton mengetahui program Perempuan Bercerita yang ditayangkan.

### **1.7.6 Pembagian Kerja**

| <b>Jabatan</b> | <b>Tugas</b>  |
|----------------|---|
| Produser       | Produser bertugas untuk mengatur koordinasi dengan semua elemen yang terkait dengan siaran, dari koordinator liputan yang bertugas menyeter berita, penyiar, kepala editor hingga program director (PD) yang memimpin jalannya teknis siaran. Seorang produser juga mengawasi jalannya produksi dan pasca produksi. (Hasfi & Widagdo, 2013) |

|                   |  |
|-------------------|--|
| Program Director  | Bertanggung jawab membuat konten program, shootlist/wishlist, konsep, hingga detail dari setiap episodenya. Bertanggungjawab pula untuk membuat SSG di setiap episodenya dan mengarahkan camera person dalam pengambilan gambar dan dalam proses pengeditan gambar bersama dengan editor.<br>Sutradara juga melakukan quality control dan berhak melakukan revisi atas script atau naskah yang dibuat. |
| Juru Kamera       | Melakukan pengambilan gambar saat berada di lokasi sesuai dengan shootlist yang sudah dibuat oleh program director dan sebelumnya harus menyiapkan peralatan untuk pengambilan gambar dan hasil gambar langsung diberikan kepada editor.   |
| Penulis Naskah    | Berperan untuk menulis kembali hasil wawancara ke dalam bentuk naskah yang akan dibaca oleh presenter dan juga menjadi naskah bagi narasumber.   |
| Editor            | Melakukan penyuntingan dan penyusunan gambar yang sudah di take dan sesuai dengan brief dan melakukan pengelompokan gambar untuk mempermudah proses pengeditan/penyuntingan gambar. Selanjutnya, editor bertugas untuk menyusun video yang sudah ada menjadi sebuah cerita berdasarkan dengan naskah atau script yang sudah dibuat dan ditentukan, dan bisa didampingi oleh sutradara dalam prosesnya. |
| Reporter          | Bertanggungjawab untuk menghubungi dan melakukan konfirmasi kepada narasumber serta menentukan list pertanyaan yang akan ditanyakan dan bertugas untuk melakukan wawancara dengan narasumber. Reporter berkoordinasi dengan Program Director untuk menentukan list pertanyaan agar sesuai dengan script dan konsep yang ditentukan.  |
| <i>Voice Over</i> | Bertugas untuk mengisi suara dari naskah yang sudah dibuat oleh penulis naskah untuk dijadikan materi edit sang editor.  |

Tabel 1.3 Pembagian kerja program Perempuan Bercerita.

### 1.7.7 Draft Susunan Per Episode

Berikut adalah susunan 13 episode program Perempuan Bercerita :

| NO | TEMA                     | NARASUMBER  | PERTANYAAN   | PEMBAGIAN PEKERJAAN   |
|----|--------------------------|---|--|---|
| 1  | Perempuan Peduli Sosial  | Astin Wulandari<br>Ibu Kucing-kucing liar   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat ibu tergerak untuk rela menjadi ibu bagi kucing-kucing liar ini?</li> <li>- Ditengah kesibukan merawat kucing ini, ibu sendiri harus berjuang melawan penyakit kista, seperti apa perjuangan ibu?</li> <li>- Bagaimana ibu merawat kucing-kucing ini?</li> <li>- Bagaimana pembiayaannya?</li> <li>- Apa yang sebenarnya ibu cari dari merawat kucing liar?</li> </ul>     | Produser :<br>M. Bima Norta E.<br><br>Program Director Cicilia Sinabariba<br><br>Script Writer :<br>Nurul Hidayah<br><br>Camera Person :<br>Ramadhiana Ayu-Cicilia Sinabariba<br><br>Editor : M. Bima Norta E & Ramadhiana Ayu<br><br>Reporter :<br>Nurul Hidayah |
|    |                          | Noviana Dibyantari<br>Relawan sosial di media sosial “menteri sosial Kota Semarang” | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Titik awal ibu memutuskan untuk terjun ke dunia sosial</li> <li>- Bagaimana ibu mengajak orang-orang untuk ikut berkontribusi?</li> <li>- Pemanfaatan media sosial seperti apa yang ibu lakukan?</li> <li>- Apa pengalaman yang paling mengesankan selama melakukan kegiatan sosial ini?</li> <li>- Apa pelajaran yang ingin dibagikan melalui kegiatan sosial yang ibu lakukan?</li> </ul> |   |
| 2  | Perempuan dan Kecantikan | Olga Agradia<br>Make Up Artist Nasional Semarang                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapan memulai menjatuhkan pilihan di dunia kecantikan?</li> <li>- Belajar darimana mengenai dunia kecantikan?</li> <li>- Seperti apa perkembangan bisnisnya sekarang?</li> <li>- Apa rencana kedepannya?</li> </ul>   | Produser :<br>Cicilia Sinabariba<br><br>Program Director :<br>Nurul Hidayah   |

|   |                            |  |   |   |
|---|----------------------------|--|---|---|
|   |                            | <p>- Qory Linda (Pemilik Hijabku Model Management)</p>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kapan mulai menggeluti bidang ini?</li> <li>- Belajar model darimana?</li> <li>- Memilih untuk mendirikan agensi model khusus muslim, apa alasannya?</li> <li>- Seperti apa perkembangannya sejauh ini?</li> </ul>   | <p>Script Writer :<br/>Ramadhiana Ayu</p> <p>Camera Person : M Bima Norta E &amp; Nurul Hidayah</p>                       |
|   |                            | <p>Alternatif Narasumber</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Luvia (Penata rias tradisional)</li> </ul> |   | <p>Editor : Cicilia Sinabariba &amp; M Bima Norta E</p> <p>Reporter :<br/>Ramadhiana Ayu</p>                              |
| 3 | Perempuan Pelestari Budaya | <p>Alfiana Fitri Larasati</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat anda di usia yang masih muda ini terjun dan fokus di bidang seni dan budaya tradisional</li> <li>- Seperti apa orangtua menanamkan seni dan budaya kepada anda?</li> <li>- Apa kesulitan dan tantangan yang anda hadapi?</li> <li>- Seperti apa menghadapi dan mengatasinya?</li> </ul> | <p>Produser :<br/>Nurul Hidayah</p> <p>Program Director Cicilia Sinabariba</p> <p>Script Writer :<br/>M Bima Norta E</p>  |
|   |                            | <p>Grace W Susanto Direktur Klub Merby Semarang</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat anda di usia yyang masih muda ini mendirikan komunitas ini?</li> <li>- Seperti apa anda menanamkan nilai-nilai tradisional dan cinta budaya kepada anak-anak?</li> <li>- Apa kesulitan dan tantangan yang anda hadapi?</li> <li>- Seperti apa menghadapi dan mengatasinya?</li> </ul>   | <p>Camera Person : Ramadhiana Ayu P &amp; Cicilia Sinabariba</p> <p>Editor :<br/>Ramadhiana Ayu P &amp; Nurul Hidayah</p> |

|   |                                   |  |   |   |
|---|-----------------------------------|--|---|---|
|   |                                   | Palam Septianyputri<br>Ketua Komunitas Tari Tradisional Amerta Laksita   |   | Reporter :<br>M Bima Norta E  |
| 4 | Perempuan dan Semangat Perjuangan | Ika Camelia<br>Ketua Yayasan Setara  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat anda terjun dan peduli dengan anak-anak di pinggiran Kota Semarang?</li> <li>- Seperti apa perjuangan dan jatuh bangun anda untuk meyakinkan masyarakat sekitar?</li> <li>- Program seperti apa yang anda berikan kepada anak-anak di pinggiran Kota Semarang?</li> </ul>   | Produser :<br>Ramadhiana Ayu<br><br>Program Director :<br>Nurul Hidayah<br><br>Script Writer :<br>M Bima Norta E                                |
|   |                                   | Junita Setiawati<br>Herlambang<br>Tunarungu<br>pemilik Salon Lotus, Asesor kecantikan di Kota Semarang, serta penulis buku.              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana perjuangan anda menjadi seorang tunarungu hingga berhasil mendirikan salon seperti sekarang ini?</li> <li>- Bagaimana anda mengatasi anggapan negatif dari orang-orang sekitar?</li> <li>- Apa yang membuat anda tetap semangat untuk mewujudkan cita-cita mendirikan salon?</li> <li>- Buku yang anda tulis bercerita tentang apa?</li> </ul> | Camera Person :<br>Cicilia Sinabariba & Nurul Hidayah<br><br>Editor :<br>Ramadhiana Ayu P & Cicilia Sinabariba<br><br>Reporter : M Bima Norta E |
|   |                                   | Alternatif Narasumber :<br><br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Anna (Jurnalis di Komunitas Sahabat difabel Semarang)</li> </ul> |   |   |
| 5 |                                   | Naneth Ekopriyono  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sejak kapan memulai bisnis ini?</li> </ul>   |   |

|   |                      |  |   |   |
|---|----------------------|--|---|---|
|   | Perempuan dan Bisnis | Pemilik Trasty Batik dan Bebek Rempah.   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana awal mulai membangun bisnis ini?</li> <li>- Seperti apa proses berjalannya bisnis ini hingga bisa sampai saat ini?</li> <li>- Pengalaman paling berharga apa yang didapatkan dari bisnis kerajinan handmade ini?</li> </ul>  | <p>Produser :<br/>Cicilia Sinabariba</p> <p>Program Director :<br/>Ramadhiana Ayu</p> <p>Script Writer :<br/>Nurul Hidayah</p> <p>Camera Person :<br/>Ramadhiana Ayu &amp; M Bima Norta</p> <p>Editor :<br/>Cicilia Sinabariba &amp; M Bima Norta</p> <p>Reporter :<br/>Nurul Hidayah</p> |
|   |                      | Mariani Pemilik Meme Floris  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana awal mula mendirikan bisnis ini?</li> <li>- Seperti apa proses membangun bisnis ini? Apakah sebelumnya juga sudah pernah mencoba bisnis lain?</li> <li>- Bagaimana anda manajemen karyawan di tempat ini?</li> <li>- Seperti apa anda memanfaatkan teknologi dan seberapa penting bagi anda pemanfaatan teknologi di bisnis anda yang sudah ada di 200 kota di Indonesia ini?</li> </ul> |   |
|   |                      | Alternatif Narasumber :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>- Dhiza Biondi (Pemilik Biondi Shoes)</li> <li>- Ulfa Nurjanah (Pemilik Mr. Cuki)</li> </ul> |   |   |
| 6 | Perempuan Perkasa    | Irene Atlet Wing Chun  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Awal mula ikut beladiri</li> <li>- Prestasi yang sudah diraih</li> <li>- Suka duka ikut beladiri</li> <li>- Target ke depan</li> </ul>   | Produser :<br>Ramadhiana Ayu P  |

|   |                                  |   |  |  |
|---|----------------------------------|---|--|--|
|   |                                  | Maudy Karina<br>Atlet Taekwondo<br>Nasional   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Awal mula ikut beladiri</li> <li>- Prestasi yang sudah diraih</li> <li>- Suka duka ikut beladiri <ul style="list-style-type: none"> <li>- Target ke depan</li> <li>- Aktivitas lain selain beladiri takewondo</li> </ul> </li> </ul>  | <p>Program<br/>Director Cicilia<br/>Sinabariba</p> <p>Script Writer :<br/>Nurul Hidayah</p> <p>Camera Person<br/>: Cicilia<br/>Sinabariba-M<br/>Bima Norta E</p> <p>Editor :<br/>Ramadhiana<br/>Ayu P &amp; M<br/>Bima Norta</p> <p>Reporter :<br/>Nurul Hidayah</p> |
|   |                                  | <p>Alternatif Narasumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dewi (Atlet Loncat Indah nasional)</li> </ul> |  |  |
| 7 | Perempuan<br>Pengharum<br>Bangsa | Aga Rahmadani<br>Ilustrator muda  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana awal mulal anda menyukai dan kemudian sadar bahwa bakat anda di bidang seni?</li> <li>- Bagaimana awal mula karya anda bisa sampai hingga ke luar negeri?</li> <li>- Tidak mendapatkan restu dari keluarga untuk fokus di bidang seni, bagaimana perjuangan anda untuk meyakinkan keluarga?</li> <li>- Apa yang membuat anda semangat dan yakin bahwa seni adalah yang terbaik buat anda?</li> <li>- Bagaimana proses anda mendirikan Gage studio ini?</li> </ul> | <p>Produser :<br/>Nurul Hidayah</p> <p>Program<br/>Director :<br/>Ramahiana<br/>Ayu</p> <p>Script Writer :<br/>Cicilia<br/>Sinabariba</p> <p>Camera Person<br/>: Ramadhiana<br/>Ayu P &amp; M<br/>Bima Norta E</p>   |

|   |                         |   |   |  |
|---|-------------------------|---|---|--|
|   |                         | <p>Helena Mahasiswi Universitas Negeri Semarang Meraih penghargaan di Tiongkok</p>          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Seperti apa awal mula anda ke Tiongkok dan mendapatkan penghargaan di sana?</li> <li>- Pengalaman berharga apa yang anda dapatkan selama di sana?</li> <li>- Pengalaman lain yang anda dapatkan saat pergi ke luar negeri seperti ke Thailand dan Singapura?</li> </ul>  | <p>Editor : M Bima Norta E &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Reporter : Cicilia Sinabariba</p>  |
|   |                         | <p>Alternatif Narasumber :<br/>Dessy Wulandari Emmylia (Atlet Wushu peraih medali PON)</p>  |   |  |
| 8 | Perempuan dan Kesehatan | <p>Cahyaning Puji Astuti (Ketua Komunitas Cancer Information and Support Center (CISC))</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi survivor kanker, seperti apa awal mula anda didiagnosa kanker getah bening?</li> <li>- Selama mengalami penyakit tersebut, apa yang membuat anda kuat dan terus bertahan?</li> <li>- Momen apa yang membuat anda merasa bahwa anda harus bertahan dan kemudian bisa sembuh seperti sekarang?</li> <li>- Seperti apa perjuangan para penderita kanker disini?</li> <li>- Cara seperti apa yang diberikan kepada mereka agar bisa bertahan dan berusaha menerima keadaan?</li> </ul> | <p>Produser : M. Bima Norta</p> <p>Program Director Cicilia Sinabariba</p> <p>Script Writer : Nurul Hidayah</p> <p>Camera Person : Ramadhiana Ayu -Cicilia Sinabariba</p> <p>Editor : M. Bima Norta - Ramadhiana Ayu</p> |

|   |                                     |  |  |  |
|---|-------------------------------------|--|--|--|
|   |                                     | Endang Magdalena<br>Pendiri Rumah Aira. (Rumah singgah untuk ODHA/ADHA)        | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana awal mula ibu mendirikan Rumah Aira ini?</li> <li>- Apa yang membuat ibu ingin mendirikan Rumah Aira ini?</li> <li>- Seperti apa perjuangan ibu mendirikan Rumah Aira ini?</li> <li>- Hingga saat ini, sudah berapa penghuni di Rumah Aira?</li> <li>- Seperti apa aktivitas dan kegiatan di Rumah Aira?</li> </ul>   | Reporter :<br>Nurul Hidayah  |
|   |                                     | Alternatif Narasumber :<br>- Sinto Adi Prasetyorini (Penderita penyakit Lupus) |  |  |
| 9 | Perempuan dan Pendidikan Masa Depan | Sri Budi Lestari<br>Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Awal dari penyakit yang ibu alami?</li> <li>- Perjuangan seperti apa yang sudah ibu jalani?</li> <li>- Apa yang membuat ibu terus ingin mengajar saat penyakit hingga di tubuh ibu?</li> <li>- Dukungan apa yang ibu dapatkan dari orang sekitar?</li> <li>- Meraih pendidikan hingga S3 dan lulus bersama dengan sang putra, apa yang membuat ibu terus semangat seperti itu?</li> </ul> | Produser :<br>Ramadhiana Ayu P<br>Program<br>Director : M. Bima Norta E<br><br>Script Writer :<br>Cicilia Sinabariba<br><br>Camera Person :<br>M. Bima Norta E & Nurul Hidayah<br><br>Editor :<br>Ramadhiana Ayu P & Nurul Hidayah<br><br>Reporter :<br>Cicilia Sinabariba |
|   |                                     | Linggayani Soentoro<br>Pendiri Eduschool Semarang                              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana proses awal mula anda mendirikan sekolah ini?</li> <li>- Filosofi seperti apa yang anda ajarkan di sekolah ini yang membedakan dengan sekolah lain?</li> <li>- Kesulitan seperti apa yang anda alami dalam membangun sekolah ini?</li> </ul>  |  |

|           |                   |   |  |   |
|-----------|-------------------|---|--|---|
|           |                   | Alternatif Narasumber :<br>Siska Amnal (Penggagas Rumah Belajar Kampung Tenggara) |  |   |
| <b>10</b> | Perempuan Tangguh | Mbah Parti Pemecah Batu   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat ibu harus memilih bekerja sebagai pemecah batu?</li> <li>- Berapa penghasilan yang ibu dapatkan sehari</li> <li>- Seperti apa pekerjaan yang harus ibu lakukan setiap hari</li> <li>- Bagaimana ibu tetap mengambil peran sebagai ibu di dalam rumah/keluarga</li> </ul>   | <p>Produser :<br/>Nurul Hidayah</p> <p>Program<br/>Director : M<br/>Bima Norta E</p> <p>Script Writer :<br/>Ramadhiana<br/>Ayu</p> <p>Camera Person<br/>: M Bima Norta<br/>&amp; Cicilia<br/>Sinabariba</p> |
|           |                   | Sumiarti Pengendara ojek online   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa alasan anda memilih menjadi supir ojek?</li> <li>- Bagaimana suka duka anda menghabiskan waktu di jalanan?</li> <li>- Bagaimana anda membagi waktu dengan keluarga?</li> <li>- Pengalaman unik apa saja yang pernah ibu dapatkan selama di jalan?</li> <li>- Semangat apa yang anda miliki hingga bisa bertahan hingga sekarang?</li> </ul> | <p>Editor : Cicilia<br/>Sinabariba &amp;<br/>Nurul Hidayah</p> <p>Reporter :<br/>Ramadhiana<br/>Ayu</p>   |
|           |                   | Alternatif Narasumber<br>- Pak ogah perempuan di Jalan Citarum Semarang           |  |   |

|    |                            |  |   |   |
|----|----------------------------|--|---|---|
| 11 | Perempuan dan Literasi     | Tirta Nursari<br>Pendiri Warung Pasionaon  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana awal mula mendirikan Warung Pasionaon ini?</li> <li>- Apa tujuan mendirikan tempat belajar ini?</li> <li>- Sejak didirikan bagaimana perkembangan warga sekitar dalam membaca?</li> </ul>  | <p>Produser<br/>Cicilia Sinabariba</p> <p>Program<br/>Director Nurul Hidayah</p> <p>Script Writer :<br/>M Bima Norta E</p> <p>Camera Person :<br/>Ramadhiana Ayu &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Editor :<br/>Cicilia Sinabariba &amp; Ramadhiana Ayu</p> <p>Reporter :<br/>M Bima Norta E</p> |
|    |                            | Lintang Ratri<br>Rahmiaji<br>Dosen dan penggerak di bidang literasi media          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat anda memilih untuk memperjuangkan hak publik dalam mendapatkan informasi yang benar?</li> <li>- Bagaimana tantangan yang dihadapi?</li> </ul>   |   |
|    |                            | Alternatif Narasumber :<br>- Dinda Saraswati (Runner up 1 Miss Internet Indonesia) |   |   |
| 12 | Perempuan dan Pemerintahan | Kartina Sukowati<br>Anggota DPR Jateng Putri Mantan Walikota Semarang              | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang membuat beliau ingin terjun di dunia politik</li> <li>- Lahir dari keluarga poilitisi, apakah ini juga menjadi faktor utamanya</li> <li>- Seeperti apa beliau melihan perempuan di dunia politik</li> <li>- Peran apa yang dilakukan di dunia politik untuk pengembangan perempuan</li> </ul> | <p>Produser :<br/>M. Bima Norta E</p> <p>Program<br/>Director :<br/>Ramadhiana Ayu P</p>  |

|    |                        |   |   |  |
|----|------------------------|---|---|--|
|    |                        | Lin Hevearita<br>(Wakil Walikota Semarang)  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Langkah awal ibu mulai terjun ke dunia politik</li> <li>- Jatuh bangun membangun karier politik ibu seperti apa</li> <li>- Peran keluarga dalam membantu karier ibu</li> <li>- Bagaimana seharusnya perempuan mengambil peran di pemerintahan</li> </ul> | <p>Script Writer :<br/>Cicilia<br/>Sinabariba</p> <p>Camera Person :<br/>Ramadhiana<br/>Ayu P &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Editor : Nurul Hidayah &amp; M. Bima Norta E</p> <p>Reporter :<br/>Cicilia<br/>Sinabariba</p>                           |
|    |                        | Narasumber Alternatif<br>- Sri Tutie Rahayu (Direktur Politeknik Maritim Indonesia) |   |  |
| 13 | Perempuan dan keamanan | Indah Sri Murni<br>Satpol PP Semarang   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kenapa memilih untuk menjadi anggota Satpol PP</li> <li>- Apa saja pelajaran yang didapatkan selama menjadi Satpol PP?</li> <li>- Bagaimana peran keluarga dalam mendukung karier ini?</li> <li>- Seperti apa pengamanan yang dilakukan?</li> </ul>      | <p>Produser : M. Bima Norta E</p> <p>Program Director Nurul Hidayah</p> <p>Script Writer :<br/>Ramadhiana Ayu</p> <p>Camera Person :<br/>Cicilia Sinabariba &amp; Nurul Hidayah</p> <p>Editor :<br/>Cicilia Sinabariba &amp; M. Bima Norta E</p> |
|    |                        | Kepala polsek termuda Iptu Dhayita Daneswari  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi dan semangat yang dimiliki hingga menjadi Kapolsek Termuda</li> <li>- Bagaimana respon yang didapatkan dan diterima dari masyarakat</li> <li>- Kesulitan selama menjalankan tugas</li> </ul> <p>Bagaimana mengatasi kesulitan tersebut</p>      |  |
|    |                        | Narasumber Alternatif :<br>- Polwan Betty Nugroho (Perwira Samsat Semarang)         |   |  |

|  |  |  |                              |
|--|--|--|------------------------------|
|  |  | - Polwan Sindhytas Putri (Polwan dan peraih medali emas taekwondo putri) | Reporter :<br>Ramadhiana Ayu |
|--|--|--|------------------------------|

Tabel 1.4 Pembagian kerja tiap anggota per episode Perempuan Bercerita.

### **1.7.8 Mekanisme Produksi**

#### **Pra-Produksi**

Proses praproduksi dilakukan untuk menyusun mengenai konsep dan susunan gambar yang akan diambil pada saat eksekusi. Pada proses ini, seluruh tim akan berunding bersama untuk membagi tugas dan melakukan koordinasi agar proses eksekusi nantinya berjalan dengan lancar. Proses ini meliputi kegiatan menghubungi dan melakukan konfirmasi dengan narasumber, penyusunan naskah acara atau script, serta persiapan alat yang dibutuhkan selama proses eksekusi berlangsung.

#### **Produksi**

Setelah proses praproduksi selesai, tim selanjutnya melakukan proses eksekusi atau pengambilan gambar. Pada bagian ini, tim akan melakukan tugasnya sesuai dengan tugas yang sudah dikkoordinasikan bersama saat praproduksi. Proses eksekusi atau produksi ini juga dilakukan sejalan dengan konsep dari 13 episode yang sudah disusun.

#### **Pasca Produksi**

Proses pasca produksi meliputi pemindahan gambar ke perangkat komputer, proses editing, hingga proses pengiriman gambar ke stasiun televisi. Pada saat editing, editor akan melakukan penyuntingan gambar sesuai dengan yang sudah ditentukan sebelumnya.

### 1.7.9 Budgeting

Budgeting yang dibutuhkan untuk program ini adalah sebagai berikut:

| No                   | Keterangan               | Unit | Biaya/Un   | Total               |
|----------------------|--------------------------|------|------------|---------------------|
| <b>PRODUKSI</b>      |                          |      |            |                     |
| Talent               |                          |      |            |                     |
| 1                    | Presenter                | 1    | Rp 60.000  | Rp 60.000           |
| Kru                  |                          |      |            |                     |
| 2                    | CREW on Loc              | 4    | Rp 100.000 | Rp 400.000          |
| Peralatan            |                          |      |            |                     |
| 3                    | Kamera (600D)            | 2    | Rp 100.000 | Rp 200.000          |
| 4                    | Lensa (50mm)             | 2    | Rp 50.000  | Rp 100.000          |
| 5                    | Mic Shotgun              | 1    | Rp 50.000  | Rp 50.000           |
| 6                    | Lavalier                 | 1    | Rp 30.000  | Rp 30.000           |
| 7                    | Tripod                   | 1    | Rp 20.000  | Rp 20.000           |
| 8                    | LED 160                  | 1    | Rp 30.000  | Rp 30.000           |
| 9                    | SDHC 32 GB               | 2    | Rp 35.000  | Rp 70.000           |
| Operasional          |                          |      |            |                     |
| 10                   | Transportasi             | 4    | Rp 50.000  | Rp 200.000          |
| 11                   | Snack                    | 5    | Rp 10.000  | Rp 50.000           |
| 12                   | Konsumsi Berat           | 5    | Rp 15.000  | Rp 75.000           |
| 13                   | Perizinan dll            | 1    | Rp 50.000  | Rp 50.000           |
| <b>POST PRODUKSI</b> |                          |      |            |                     |
| 14                   | Editing Offline - Online | 1    | Rp 50.000  | Rp 50.000           |
| 15                   | VO                       | 1    | Rp 80.000  | Rp 80.000           |
| 16                   | Finishing                | 1    | Rp 50.000  | Rp 50.000           |
| <b>Total</b>         |                          |      |            | <b>Rp 1.515.000</b> |

Tabel 1.5 Budgeting yang dibutuhkan untuk pembuatan program Perempuan Bercerita per episodenya.

### **1.7.10 Evaluasi**

Kegiatan evaluasi ini dilakukan setiap minggunya bersama dengan pihak dari iNews Semarang pada saat program telah selesai tayang ataupun pada waktu yang ditentukan bersama. Evaluasi ini dilakukan agar tayangan yang diberikan selanjutnya dapat lebih baik.

Kegiatan evaluasi ini juga menjadi bagian penting dalam menentukan keberhasilan program Perempuan Bercerita yang dijalankan, dimana program ini akan dikatakan berhasil jika :

1. Program ini tayang sebanyak 13 episode di stasiun televisi iNews Semarang.
2. Program ini ditonton dan diketahui oleh 50% responden yang akan disurvei saat program ini sudah berakhir.
3. Program yang ditayangkan dari episode ke episode mengalami perbaikan berdasarkan evaluasi yang diberikan.
4. Memberikan informasi sesuai dengan tujuan dari program ini berdasarkan jawaban dari survei yang dilakukan.

## STANDAR SEQUENCE GUIDE

| NO                              | DETIK | GAMBAR                  | DESKRIPSI   | SCRIPT | CAMERA   |                       |   | KETERANGAN |
|---------------------------------|-------|-------------------------|---|--------|----------|-----------------------|---|------------|
|                                 |       |                         |   |        | Camera 1 | Camera 2<br>(Master)  | Camera 3<br>(Insert)                          |            |
| <b>SEGMENT 1 (6 MENIT/420")</b> |       |                         |   |        |          |                       |   |            |
| 1                               | 10"   | Bumper in               |   |        |          |                       |   |            |
| 2                               | 30"   | Opening Presenter       | Presenter memberikan pengantar mengenai tema yang akan dibahas serta siapa saja yang menjadi narasumber |        | Close Up | Medium dan Wide Shoot | Insert gambar pendukung lokasi take presenter |            |
| 3                               | 45"   | Perkenalan Narasumber 1 | Narasumber memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai pekerjaan yang ia tekuni                        |        | Close Up | Medium dan Wide Shoot | Insert gambar keseharian narasumber           |            |
| 4                               | 45"   | Perkenalan Narasumber 2 | Narasumber memperkenalkan diri dan menjelaskan mengenai pekerjaan yang ia tekuni                        |        | Close Up | Medium dan Wide Shoot | Insert gambar keseharian narasumber           |            |

|                                 |      |                    |  |                         |  |                       |  |  |
|---------------------------------|------|--------------------|--|-------------------------|--|-----------------------|--|--|
| 5                               | 15"  | Presenter          | Presenter akan menyampaikan tema besar yang akan menjadi topik dari episode tersebut |                         |  | Medium dan Wide Shoot |  |  |
| 5                               | 5"   | Bumper Out         |  |                         |  |                       |  |  |
| 6                               | 195" | Narasumber pertama | Cerita awal narasumber tentang awal mula perjalanan kariernya/hidupnya (Sesuai tema) |                         |  |                       |  |  |
| 7                               | 10"  | Next on            | Menampilkan cuplikan episode berikutnya  |                         |  |                       |  |  |
| 8                               | 5"   | Bumper out         |  |                         |  |                       |  |  |
| <b>COMMERCIAL BREAK</b>         |      |                    |  |                         |  |                       |  |  |
| <b>SEGMENT 2 (7 MENIT/420")</b> |      |                    |  |                         |  |                       |  |  |
| 1                               | 5"   | Bumper in          |  |                         |  |                       |  |  |
| 2                               | 410" | Narasumber 1       | Menceritakan mengenai perjuangan hidup berdasarkan                                   | Sesuai tema (terlampir) |  | Medium dan wideshoot  |  | Akan diisi oleh insert gambar kegiatan sehari-hari |

|                                  |      |                  |  |                         |          |                    |  |  |
|----------------------------------|------|------------------|--|-------------------------|----------|--------------------|--|--|
|                                  |      |                  | pertanyaan yang diberikan oleh tim.  |                         |          |                    |  |  |
| 3                                | 5"   | Bumper out       |  |                         |          |                    |  |  |
| <b>COMMERCIAL BREAK</b>          |      |                  |  |                         |          |                    |  |  |
| <b>SEGMENT 3 (11 MENIT/660")</b> |      |                  |  |                         |          |                    |  |  |
| 1                                | 5"   | Bumper in        |  |                         |          |                    |  |  |
| 2                                | 600" | Narasumber 2     | Menceritakan awal dan perjuangan hidup berdasarkan pertanyaan yang diberikan oleh tim. | Sesuai tema (terlampir) |          | Long dan Wideshoot |  | Akan diisi oleh insert gambar kegiatan sehari-hari |
| 3                                | 45"  | Presenter in cam | Memberikan kesimpulan dan penutup acara/closing  |                         | Close Up | Long dan Wideshoot |  | Credit Title pada 10 detik terakhir                |
| 4                                | 10"  | Bumper Closing   |  |                         |          |                    |  |  |

Tabel 1.6 Standar Sequence Guide master sebagai panduan *program director* untuk membuat SSG per episodenya.

### TIMELINE PRODUKSI

| TAHAP           | KEGIATAN  | BULAN   |   |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
|-----------------|---|---------|---|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
|                 |   | JANUARI |   |   |   |   | FEBRUARI |   |   |   | MARET |   |   |   | APRIL |   |   |   | Mei |   |   |   |
|                 |   | 1       | 2 | 3 | 4 | 5 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| Pra<br>Produksi | Koordinasi tim dan penentuan topik dan tema program |         |   |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
|                 | Pembuatan proposal program                          |         |   |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
|                 | Pembuatan dummies program                           |         |   |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
|                 | Pitching ke iNews Semarang                          |         |   |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
|                 | Penyusunan peralatan dan penyusunan work schedule   |         |   |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
|                 | Kontak dan konfirmasi narasumber                    |         |   |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| Produksi        | List peralatan yang dibutuhkan                      |         |   |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
|                 | List gambit yang dibutuhkan                         |         |   |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |

|          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|          | Pembuatan timeline kerja per episode nya   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|          | Melakukan eksekusi atau pengambilan gambar |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Pasca    | Editing                                    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Produksi | Pengiriman liputan ke klien                |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|          | Evaluasi dan penyelesaian laporan          |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

Tabel 1.7 Timeline produksi pembuatan program Perempuan Bercerita.